

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS
UNIT: 3. HORTATORY EXPOSITION: NETIQUETTE

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Gondang
Nama Penyusun	: Nurul mahmudah, S.Pd
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Fase / Kelas /Semester	: F / XII / Genap
Alokasi Waktu	: 4 Pertemuan (8 x 45 menit)
Tahun Ajaran	: 2025/ 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN MURID

Murid di kelas XII umumnya telah memiliki dasar pemahaman tentang teks eksposisi dari jenjang sebelumnya, namun mungkin belum spesifik pada hortatory exposition. Pengetahuan awal mereka tentang "netiquette" kemungkinan besar bersifat informal, berasal dari pengalaman pribadi berinteraksi di dunia maya. Minat murid terhadap topik ini cenderung tinggi karena relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka sebagai digital native. Latar belakang penggunaan internet dan media sosial yang beragam akan memengaruhi kedalaman pemahaman awal mereka. Kebutuhan belajar yang mungkin muncul adalah pemahaman struktur teks, ciri kebahasaan, dan kemampuan untuk menyampaikan argumen persuasif secara efektif.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi Hortatory Exposition: Netiquette termasuk dalam jenis **pengetahuan konseptual, prosedural, dan metakognitif**, serta pengembangan **keterampilan berbahasa (menulis, berbicara, membaca, menyimak)**. Topik "Netiquette" sangat relevan dengan kehidupan nyata murid yang aktif menggunakan internet dan media sosial, membantu mereka menjadi warga digital yang bertanggung jawab. Tingkat kesulitan materi ini **moderat**, di mana pemahaman dasar struktur teks mudah dipahami, tetapi penyusunan argumen persuasif yang kuat memerlukan latihan dan penalaran kritis. Struktur materi akan dimulai dari pemahaman fungsi sosial, struktur teks, ciri kebahasaan, analisis contoh, hingga produksi teks hortatory exposition. Integrasi nilai dan karakter yang kuat adalah **kejujuran, tanggung jawab, saling menghargai, berpikir kritis, dan komunikasi efektif**.

D DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN

- Berdasarkan tujuan pembelajaran Unit 3 ini, dimensi profil lulusan yang akan dicapai adalah:
- **Penalaran Kritis:** Murid mampu menganalisis isu-isu terkait netiquette dan mengembangkan argumen logis untuk mendukung sudut pandang mereka.
- **Komunikasi:** Murid mampu menyampaikan ide, argumen, dan rekomendasi secara

lisan maupun tertulis dengan jelas, persuasif, dan efektif dalam bahasa Inggris.

- **Kewargaan:** Murid menyadari pentingnya etika dalam berinteraksi di dunia maya dan berperan aktif sebagai warga digital yang bertanggung jawab.
- **Kreativitas:** Murid mampu menyajikan gagasan dan argumen dalam bentuk hortatory exposition dengan cara yang inovatif dan menarik.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase F, murid menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam berbagai jenis teks dengan berbagai macam topik kontekstual untuk berkomunikasi sesuai dengan situasi, tujuan, dan target pemirsa/pembacanya. Murid memproduksi teks lisan, tulisan dan visual dalam bahasa Inggris yang terstruktur dengan kosakata yang lebih beragam untuk berdiskusi dan menyampaikan keinginan/perasaan/pendapat. Murid memahami teks lisan, tulisan, dan visual untuk mempelajari sesuatu/mendapatkan informasi dan untuk hiburan. Pemahaman mereka terhadap teks semakin mendalam. Keterampilan inferensi tersirat ketika memahami informasi, dan kemampuan evaluasi berbagai jenis teks dalam bahasa Inggris sudah berkembang.

Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Bahasa Inggris adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak-Berbicara (Listening-Speaking)	<p>Murid menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam situasi dan tujuan. Murid menggunakan dan merespons pertanyaan terbuka dan menggunakan strategi untuk memulai, mempertahankan dan menyimpulkan percakapan, dan diskusi. Murid memahami dan mengidentifikasi ide utama dan detail relevan dari teks lisan dalam diskusi atau presentasi mengenai berbagai macam topik. Murid menggunakan bahasa Inggris untuk menyampaikan opini terhadap isu sosial dan untuk membahas minat, perilaku, dan nilai-nilai lintas konteks budaya yang dekat dengan kehidupan mereka. Murid memberikan dan mempertahankan pendapatnya, membuat perbandingan dan mengevaluasi perspektifnya. Murid menggunakan strategi koreksi dan perbaikan diri, dan menggunakan elemen nonverbal (gestur, kecepatan bicara dan/atau nada suara) untuk dapat memperkuat/mendukung pesan/informasi/pendapat yang ingin disampaikan.</p> <p><i>(Students use English to communicate with teachers, peers and others in a range of settings and for a range of purposes. They use and respond to open ended questions and use strategies to initiate, sustain and conclude conversations and discussion. They understand and identify the main ideas and relevant details in oral texts of discussions or presentations on a wide range of topics. They use English to express opinions on social issues and to discuss youth-related interests, behaviors and</i></p>

	<p><i>values across cultural contexts. They give and justify opinions, make comparisons and evaluate perspectives. They employ self-correction and selfrepair strategies, and use nonverbal elements (gestures, speed and/or pitch) to strengthen/support the message/information/opinion being conveyed.)</i></p>
<p>Membaca-Memirsa (Reading-Viewing)</p>	<p>Murid membaca dan merespons berbagai jenis teks secara mandiri. Murid membaca untuk mempelajari sesuatu dan membaca untuk hiburan. Murid mencari, membuat sintesis dan mengevaluasi detil spesifik dan inti dari berbagai jenis teks. Teks ini dapat berbentuk cetak atau digital, termasuk di antaranya teks visual, multimodal atau interaktif. Murid menunjukkan pemahaman terhadap ide pokok, isu-isu atau pengembangan plot dalam berbagai jenis teks. Murid mengidentifikasi tujuan penulis dan melakukan inferensi untuk memahami informasi tersirat dalam teks.</p> <p><i>(Students independently read and respond to a wide range of texts. They read to learn and read for pleasure. They locate, synthesize and evaluate specific details and gist from a range of text genres. These texts might be in the form of print or digital texts, including visual, multimodal or interactive texts. They demonstrate an understanding of the main ideas, issues or plot development in a range of texts. They identify the author's purpose and make inference to comprehend implicit information in the text.)</i></p>
<p>Menulis- Mempresentasikan (Writing-Presenting)</p>	<p>Murid menulis berbagai jenis teks fiksi dan faktual (nonfiksi) secara mandiri, menunjukkan pemahaman mereka terhadap tujuan dan target pembaca/pemirsa. Murid merencanakan, menuliskan, mengulas, dan merevisi teks dengan menunjukkan strategi koreksi diri dalam kaidah menulis. Murid menyampaikan ide kompleks dan menggunakan berbagai kosakata dan tata bahasa yang beragam dalam tulisannya. Murid menyajikan informasi menggunakan berbagai moda presentasi dalam bentuk cetak dan digital untuk menyesuaikan dengan pemirsa dan untuk mencapai tujuan yang berbedabeda.</p> <p><i>(Students independently write an extensive range of fictional and factual (nonfiction) text types, showing an awareness of purpose and audience. They plan, write, review and revise texts with some evidence of self-correction strategies in writing conventions. They express complex ideas and use a wide range of vocabulary and verb tenses in their writing. They present information using different modes of presentation in print and digital forms to suit different audiences and to achieve different purposes.)</i></p>

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

Materi Hortatory Exposition tentang Netiquette memiliki relevansi dengan beberapa disiplin ilmu lain, antara lain:

- **Pendidikan Kewarganegaraan:** Konsep hak dan kewajiban warga digital, etika

bermedia sosial, dan pentingnya menjaga harmoni di dunia maya.

- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Pemahaman tentang dampak positif dan negatif teknologi, serta penggunaan fitur-fitur media sosial secara bijak.
- **Sosiologi:** Analisis fenomena sosial di dunia maya, interaksi antar individu, dan pembentukan komunitas daring.
- **Psikologi:** Pemahaman tentang dampak psikologis dari perilaku daring, seperti cyberbullying atau penyebaran hoaks.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

- Melalui aktivitas menyimak dan membaca teks, murid mampu **mengidentifikasi** fungsi sosial dan struktur umum (thesis, arguments, recommendation) dari teks hortatory exposition tentang netiquette dengan **tepat**.
- Setelah menganalisis contoh teks, murid mampu **menemukan** ciri kebahasaan (e.g., modals, action verbs, thinking verbs, technical terms) yang digunakan dalam hortatory exposition dengan **cermat**.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran kontekstual akan berpusat pada berbagai aspek "Netiquette" yang relevan dengan pengalaman murid, antara lain:

- **Cyberbullying:** Pentingnya komunikasi positif dan menghindari *cyberbullying*.
- **Privacy and Security:** Etika menjaga privasi diri dan orang lain di dunia maya.
- **Hoax and Misinformation:** Pentingnya memeriksa fakta sebelum berbagi informasi.
- **Digital Footprint:** Kesadaran akan jejak digital dan reputasi online.
- **Online Communication Etiquette:** Penggunaan bahasa yang sopan dan santun dalam berkomunikasi daring.
- **Copyright and Plagiarism:** Etika dalam menggunakan konten digital.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

1. PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** **Project-Based Learning (PBL)** dan **Genre-Based Approach (GBA)**. PBL akan mendorong murid untuk menghasilkan produk (teks dan presentasi hortatory exposition), sementara GBA akan fokus pada pemahaman fungsi sosial, struktur, dan ciri kebahasaan teks.
- **Strategi Pembelajaran:** **Collaborative Learning** (e.g., Group work, Think-Pair-Share), **Inquiry-Based Learning** (mendorong murid untuk bertanya dan mencari tahu), dan **Presentation**.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, analisis teks, *brainstorming*, menulis draf, *peer-editing*, presentasi, dan refleksi.

2. KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Guru Bimbingan Konseling (BK) untuk isu-isu etika digital dan *cyberbullying*, Guru TIK untuk pemanfaatan teknologi, pustakawan untuk sumber belajar.

- **Lingkungan Luar Sekolah:** Mengundang praktisi atau narasumber (misalnya dari Kominfo atau pegiat literasi digital) untuk memberikan wawasan tambahan tentang etika digital (jika memungkinkan).
- **Masyarakat:** Mengajak murid untuk mengamati fenomena etika digital di lingkungan sekitar mereka dan menemukan masalah yang relevan untuk diangkat dalam teks.

3. LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Ruang kelas yang fleksibel untuk diskusi kelompok, dilengkapi proyektor/layar interaktif, dan akses internet.
- **Ruang Virtual:** Google Classroom sebagai *Learning Management System* (LMS) untuk berbagi materi (dari buku BG 12 dan BS 12 yang diunggah), mengumpulkan tugas, memberikan umpan balik, dan sebagai forum diskusi asinkron.
- **Budaya Belajar:** Budaya diskusi yang aktif dan konstruktif, saling menghargai pendapat, berani bertanya dan berargumen, serta bertanggung jawab terhadap tugas individu maupun kelompok. Mendorong *digital citizenship*.

4. PEMANFAATAN DIGITAL

- **Pemanfaatan Perpustakaan Digital:** Mengakses artikel, jurnal, atau video tentang netiquette dari sumber-sumber online yang kredibel.
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan Google Classroom atau platform lain untuk diskusi teks hortatory exposition, berbagi ide, dan memberikan masukan pada draf tulisan.
- **Kahoot!/Quizizz:** Untuk kuis interaktif yang menguji pemahaman kosakata atau struktur teks.
- **Mentimeter:** Untuk *polling* pendapat tentang isu-isu netiquette atau sebagai alat *brainstorming* ide secara anonim.
- **Google Classroom:** Sebagai *platform* utama untuk distribusi materi (termasuk halaman relevan dari BG 12 dan BS 12), pengumpulan tugas, dan komunikasi antara guru dan murid.
- **YouTube/Video Edukasi:** Menonton video pendek tentang etika digital atau contoh hortatory exposition.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

KEGIATAN PENDAHULUAN (JOYFUL LEARNING, MINDFUL LEARNING)

- **Pembukaan dan Salam:** Guru menyambut murid dengan hangat dan menciptakan suasana yang menyenangkan.
- **Apersepsi (Mindful Learning):** Guru menampilkan gambar/video singkat tentang situasi umum di media sosial (positif dan negatif, misal: *viral challenge* vs. *cyberbullying*). Murid diajak merefleksikan pengalaman mereka.
- **Diferensiasi Konten:** Guru dapat menyediakan beberapa opsi gambar/video yang berbeda, sesuai dengan minat visual murid.
- **Motivasi (Joyful Learning):** Guru memutar lagu atau *jingle* singkat tentang pentingnya etika digital atau memulai dengan sebuah *ice-breaking game* terkait komunikasi online.

- **Penyampaian Tujuan (Mindful Learning):** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas, mengaitkan pentingnya netiquette dengan pengalaman pribadi murid.
- **Asesmen Awal (Diagnostik):** Guru mengajukan pertanyaan lisan singkat atau menggunakan *polling* di Mentimeter tentang pemahaman awal mereka tentang "netiquette" atau pengalaman mereka berinteraksi di media sosial.
- **Diferensiasi Proses:** Bagi murid yang kurang nyaman berbicara, dapat menjawab melalui *polling* anonim.

KEGIATAN INTI (MEANINGFUL LEARNING)

PERTEMUAN 1:

MEMAHAMI STRUKTUR DAN CIRI KEBAHASAAN

Eksplorasi Konsep (Memahami):

- Guru membagikan contoh teks hortatory exposition tentang netiquette (dapat diambil dari buku BS 12 atau sumber lain yang relevan).
- Murid bekerja dalam kelompok untuk membaca dan mengidentifikasi fungsi sosial dan struktur umum teks (Thesis, Arguments, Recommendation).
- **Diferensiasi Konten:** Guru dapat menyediakan teks dengan tingkat kesulitan membaca yang berbeda atau menyediakan *scaffolding* berupa *graphic organizer* untuk membantu mengidentifikasi struktur.
- **Diferensiasi Proses:** Kelompok dengan pemahaman membaca yang lebih cepat dapat diberikan teks yang lebih kompleks atau diminta untuk mengidentifikasi lebih banyak ciri kebahasaan.

Penemuan Ciri Kebahasaan (Mengaplikasi):

- Murid menganalisis teks untuk menemukan ciri kebahasaan (modals, action verbs, thinking verbs, technical terms, conjunctive relations) yang digunakan dalam hortatory exposition. Guru membimbing diskusi.
- **Diferensiasi Produk:** Murid dapat menyajikan temuan mereka dalam bentuk peta pikiran, daftar, atau poster mini.
- **Latihan Singkat:** Latihan mengidentifikasi jenis-jenis kalimat atau kata kerja dalam paragraf singkat.

KEGIATAN PENUTUP (MEANINGFUL LEARNING, MINDFUL LEARNING)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik menyeluruh tentang keseluruhan proses pembelajaran, menyoroti kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan, baik secara individu maupun kelompok. Guru mengapresiasi setiap usaha dan kemajuan yang dicapai.
- **Penyimpulan (Meaningful Learning):** Guru bersama murid menyimpulkan kembali poin-poin penting mengenai teks hortatory exposition dan pentingnya netiquette.
- **Refleksi Diri:** Murid menuliskan *journal entry* singkat tentang apa yang paling berkesan dari pembelajaran unit ini dan bagaimana mereka akan menerapkan nilai-nilai netiquette dalam interaksi daring mereka di masa depan.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memberikan tugas mandiri untuk membaca teks lain yang relevan atau mencari contoh hortatory exposition di internet. Guru juga menginformasikan materi untuk unit berikutnya.

- **Doa dan Penutup.**

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK)

- **Format:** Pertanyaan lisan singkat, *polling* di Mentimeter/Google Forms, atau *pre-test* daring sederhana.
- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal murid tentang etika digital dan pengalaman mereka dengan teks eksposisi.
- **Contoh Pertanyaan:**
 1. "Apa yang Anda pahami tentang 'netiquette'?"
 2. "Menurut Anda, mengapa penting untuk memiliki etika saat berinteraksi online?"
 3. "Pernahkah Anda membaca teks yang mencoba meyakinkan pembaca tentang sesuatu?"

B. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF)

- **Format:** Observasi partisipasi dan kolaborasi dalam diskusi kelompok, penilaian lembar kerja (analisis teks, kerangka), penilaian *peer-editing*, *quiz* singkat (Kahoot/Quizizz) tentang ciri kebahasaan atau struktur teks.
- **Tujuan:** Memantau kemajuan belajar peserta, memberikan umpan balik segera, dan mengidentifikasi kesulitan yang dialami.
- **Contoh Pertanyaan/Tugas:**
 - **Observasi:** Ceklis observasi untuk menilai kemampuan berkolaborasi, berargumen, dan menggunakan bahasa Inggris dalam diskusi.
 - **Lembar Kerja:** "Identifikasikan thesis, argumen, dan rekomendasi dari teks ini." atau "Tuliskan 3 modal verbs yang kamu temukan."
 - **Peer-editing Rubric:** Rubrik dengan kriteria spesifik untuk mengevaluasi draf tulisan teman (e.g., kejelasan thesis, kekuatan argumen, penggunaan ciri kebahasaan).
 - **Quiz:** Pertanyaan pilihan ganda atau isian singkat tentang struktur teks dan fungsi sosial hortatory exposition.

C. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF)

- **Format:** Tes Tertulis (menulis teks hortatory exposition), Penilaian Proyek (presentasi lisan), Observasi (kemampuan berkomunikasi persuasif).
- **Tujuan:** Mengukur pencapaian kompetensi menulis dan berbicara hortatory exposition secara komprehensif.
- **Contoh Pertanyaan dan Tugas:**
 - **Tes Tertulis (Penilaian Produk - Menulis):**
 - "Pilihlah salah satu isu terkait netiquette yang paling relevan dengan kehidupan murid SMA/MA. Tuliskan sebuah teks hortatory exposition sepanjang minimal 250 kata untuk meyakinkan pembaca tentang pentingnya isu tersebut dan memberikan rekomendasi." (Rubrik penilaian mencakup: fungsi sosial, struktur teks, ciri kebahasaan, kohesi dan koherensi, tata bahasa, kosakata).

- **Penilaian Proyek (Presentasi Lisan):**
 - "Presentasikan teks hortatory exposition yang telah Anda tulis di depan kelas. Pastikan Anda menyampaikan argumen dengan jelas dan persuasif." (Rubrik penilaian mencakup: kelancaran berbicara, pengucapan, intonasi, kepercayaan diri, kemampuan menyampaikan argumen, dan interaksi dengan audiens).
- **Observasi (Sikap):**
 - Skala penilaian untuk mengamati sikap murid selama pembelajaran (misalnya, tingkat partisipasi, kemandirian, sikap bertanggung jawab sebagai warga digital).

Mengetahui

Kepala SMAN 1 Gondang

Johan Bahrudin, S.Kom, M.T
NIP:197606022005011008

Mojokerto, Januari 2026

Guru Mata Pelajaran,

Nurul Mahmudah, S.Pd
NIP:196909062005012015